HIKAYAT ISLAMI

Penciptaan Aqal dan Nafsu

Allah menciptakan akal dan kemudian berfirman, "Wahai akal menghadaplah engkau." Maka akal pun menghadap Allah, kemudian Allah berfirman,"Wahai akal berbaliklah engkau." Lalu akal pun berbalik. Kemudian Allah berfirman, "Wahai akal siapakah aku?" Lalu akal pun menjawab, "Engkau adalah Tuhan yang menciptakan aku, dan aku adalah hamba-Mu yang lemah." Lalu Allah berfirman ,"Wahai akal, tidak aku ciptakan makhluk yang lebih mulia dari engkau."

Setelah itu Allah menciptakan nafsu, Allah pun berfirman, "Wahai nafsu, menghadaplah kamu." Nafsu tidak menjawab sepatah kata pun malah mendiamkan diri.

Kemudian Allah berfirman lagi, "Siapakah engkau, siapakah aku?" Lalu nafsu berkata, "aku adalah aku, engkau adalah engkau." Setelah itu Allah menghukum nafsu selama 1000 tahun di neraka yang sangat panas!

Kemudian Allah mengeluarkannya dan berfirman lagi, "wahai nafsu siapa kamu?" Lalu nafsu menjawab "aku adalah aku, engkau adalah engkau." Lalu Allah berfirman,"Masih begitu juga engkau nafsu?" Lalu Allah masukan lagi nafsu ke neraka selama 1000 tahun dan dilaparkan!

Kemudian Allah mengeluarkannya dan berfirman, "Siapakah engkau dan siapakah aku?" Lalu nafsu berkata, "aku adalah aku, engkau adalah engkau." Setelah itu Allah menghukum nafsu selama 1000 tahun di neraka yang sangat dingin!

Kemudian Allah mengeluarkannya dan berfirman lagi, "wahai nafsu siapa kamu?" Lalu nafsu menjawab "aku adalah aku, engkau adalah engkau." Lalu Allah berfirman,"Masih begitu juga engkau nafsu?" Lalu Allah masukan lagi nafsu ke neraka selama 1000 tahun dan dilaparkan!

Setelah itu Allah berfirman kepada nafsu, "Wahai nafsu siapa kamu?" Lalu nafsu menjawab aku adalah hamba-Mu dan Engkau adalah tuhanku. Lalu Allah berfirman "Wahai nafsu sekarang engkau masuklah bersama tubuh anak Adam"

Dan sesungguhnya Allah menciptakan nafsu itu sebagai cubaan untuk menguji manusia yang sudah sanggup memikul amanah Qa'lu bala! dan juga sebagai sebuah penyaring bagi perbuatan anak cucu Adam. Tiap2 perbuatan anak cucu Adam yang dilandasi sifat mazmumah (sifat buruk) seperti riya', sombong dan sebagainya, akan tinggal dalam saringan nafsu sebagai ampas, dan segala perbuatan anak cucu Adam yg ikhlas kerana Allah akan melewati saringan hawa nafsu dan sampai kepada Allah.

Tetapi Allah swt Maha Adil kerana Dia punya asma Al 'Adl (Maha Adil). Allah lengkapkan manusia selain nafsu, dengan Akal dan Roh.

Keberadaan Nafsu, Akal dan Roh sangat erat kaitannya dengan tujuan penciptaan Syurga dan juga Neraka ciptaan Allah bagi manusia.

Hadist Rasulullah saw tentang penciptaan Syurga dan Neraka.

Syurga atau الجنة dan neraka atau النار adalah termasuk makhluk yang awal diciptakan. Tentang kisah penciptaan syurga dan neraka, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

لَمَّا خَلَقَ اللهُ الْجَنَّةَ وَ النَّارَ , أَرْسَلَ جِبْرِيْلَ إِلَى الْجَنَّةِ , فَقَالَ : أُنْظُرْ إِلَيْهَا وَ إِلَى مَا أَعْدَدْتُ لأَهْلِهَا فِيْهَا

"Ketika Allah menciptakan syurga dan neraka, Dia mengutus Jibril untuk melihat ke syurga, Allah berfirman : "Lihatlah ke syurga dan lihatlah apa saja yang Aku telah sediakan untuk para calon penghuninya !"

قَالَ : فَجَاءَهَا فَنَظَرَ إِلَيْهَا وَ إِلَى مَا أَعَدَّ اللهُ لأَهْلِهَا فِيْهَا

“Maka Jibril pun mendatangi syurga, kemudian melihat ke syur- ga dan kepada apa yang Alloh telah sediakan untuk para calon penghuninya.”

قال : فَرَجَعَ إِلَيْهِ , قَالَ : فَوَ عِزَّتِكَ لاَ يَسْمَعُ بِهَا أَحَدٌ إِلاَّ دَخَلَهَا

“Kemudian Jibril kembali kepada Allah dan berkata : “Demi ke-perkasaan-Mu, tidak ada seorang pun yang mendengar tentang syurga kecuali dia pasti ingin memasukinya.”

فَأَمَرَ بِهَا فَحُفَّتْ بِالْمَكَارِهِ , فَقَالَ : اِرْجِعْ إِلَيْهَا فَانْظُرْ إِلَيْهَا وَ إِلَى مَا أَعْدَدْتُ لأَهْلِهَا فِيْهَا

“Lalu Allah memerintahkan agar syurga dikelilingi oleh hal-hal yang dibenci oleh nafsu, , kemudian Allah berfirman kepada Jibril : : ”Kembalilah ke syurga dan lihatlah serta lihat pula apa yang Aku telah sediakan bagi para calon penghuninya !”

قال : فَرَجَعَ إِلَيْهَا , فَإِذَا هِيَ قَدْ حُفَّتْ بِالْمَكَارِهِ , فَرَجَعَ إِلَيْه فَقَالَ : فَوَ عِزَّتِكَ لَقَدْ خِفْتُ أَلاَّ يَدْخُلَهَا أَحَدٌ

“Maka Jibril pun kembali ke syurga, ketika itu syurga telah dike lilingi oleh perkara-perkara yang tidak disukai oleh nafsu. Kemudian dia kembali kepada Allah dan berkata : “Demi keperkasaan Mu, sungguh aku takut kalau tidak akan ada seorang pun yang mau memasukinya.”

قَالَ : اِذْهَبْ إِلَى النَّارِ فَانْظُرْ إِلَيْهَا وَ إِلَى مَا أَعْدَدْتُ لأَهْلِهَا فِيْهَا.

Allah berfirman : “Pergilah ke neraka, lihatlah ke neraka dan ke-pada apa yang Aku telah persiapkan untuk para calon penghuni-nya !”

فَإِذَا هِيَ يَرْكَبُ بَعْضُهَا بَعْضًا , فَرَجَعَ إِلَيْهِ , فَقَالَ : فَوَ عِزَّتِكَ لاَ يَسْمَعُ بِهَا أَحَدٌ فَيَدْخُلُهَا

“Maka dilihatnya neraka, sebagiannya menghantam sebagian yang lain. Lalu Jibril kembali dengan berita tersebut, dan berka- ta : ”Demi keperkasaan-Mu, tidaklah ada seorang pun yang mendengar tentang neraka kemudian ia berminat memasukinya.”

فَأَمَرَ بِهَا , فَحُفَّتْ بِالشَّهَوَاتِ , فَقَالَ : اِرْجِعْ إِلَيْهَا

“Kemudian Allah memerintahkan agar neraka dikelilingi oleh hal-hal yang diingini oleh hawa nafsu, kemudian Allah berfir-man : “Kembalilah ke neraka !”

فَرَجَعَ إِلَيْهَا , فَقَالَ : وَ عِزَّتِكَ لَقَدْ خَشِيْتُ أَلاَّ يَنْجُوَ مِنْهَا أَحَدٌ إِلاَّ دَخَلَهَا

“Jibril pun kembali ke neraka, lalu Jibril berkata : “Demi keper-kasaan-Mu, aku khawatir tidak akan ada yang selamat dari neraka, kecuali ia pasti memasukinya.”(HHR. Ahmad, Abu Dawud dan At-Tirmidzi)

Di manakah letak Roh, Aqal (Al Aql) dan nafsu (An’ Nafs)?
Aqal dan nafsu itu terletak di dalam QALBU (Hati Rohani), tempatnya bersusun, adapun Aqal itu berada di tempat yg lebih tinggi dan lebih dalam dan Roh yang terdalam, sementara nafsu berada diluarnya, ibarat hati adalah baitullah dan nafs itu tawwaf mengelilinginya.